

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang di jalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan deskriptif kualitatif*, artinya memberikan gambaran pada obyek yang dimaksud pada judul penelitian.² karena untuk memahami fenomena secara menyeluruh, tentunya harus memahami seluruh konteks dan melakukan analisis holistik, penyebarannya dengan di deskripsikan.³ Penggunaan metode ini di rasakan cukup tepat karena penulis berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari informan sebagai data primer dan data-data literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun sumber-sumber

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 119

pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak di perlukan karena instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi di samping peneliti bertindak sebagai instrument penelitian juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedang instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pembantu atau pendukung saja. Lexy J. Moleong dalam bukunya "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" mengatakan bahwa: "Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian".⁴ Jadi, kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh terhadap obyek yang diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Sekardangan Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yang letaknya di wilayah timur dari Kabupaten Sidoarjo. Adapun alasan mengapa penelitian dilakukan di

² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 4

³ Sanapiah Faisol, *Format-Format penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), 19

⁴ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosda Karya, 2001), 121

Desa Sekardangan, karena melihat dari tingkat pendidikan masyarakat yang di bilang lumayan tinggi dengan tingkat perekonomian masyarakat dari tingkat menengah keatas mampu untuk mencapai pendidikan-pendidikan anaknya dikala biaya pendidikan semakin tinggi yang serius bagi masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁵ Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang di peroleh dari informan dan dokumen yang merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Siswa kelas X-7 SMAN 3 Sidoarjo

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan obyek yang sedang diteliti baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang di teliti, hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan di lakukan penulis, adapun dalam rencana bagi pemecahan persoalan yang di selidiki antara lain :

⁵ *Ibid.*, 112

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak di pengaruhi oleh variabel lain.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah penerapan strategi pembelajaran buzz group.

b. Variabel terikat

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau sering juga disebut variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain.⁷ Dalam variabel ini yaitu variabel peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

E. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum di olah atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya di bagi menjadi dua, yaitu:

⁶ Cholid Narkubo, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 119

⁷ *Ibid.*, 119

a.Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka-angka inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini.

Adapun data kualitatif ini meliputi data tentang:

1. Kedaan siswa dan guru
2. Pelaksanaan strategi buzz group pada mata pelajaran PAI
3. Hasil belajar siswa

b.Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik, dalam penelitian ini data statistik hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Dalam menetapkan sebuah informasi yang di perlukan dalam menjawab bentuk pertanyaan atau masalah yang di rumuskan, maka di sini penulis akan menjelaskan jenis datanya. Kalau di tinjau dari intensitasnya data dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Jenis data primer

Yaitu data yang di peroleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, merupakan penggunaan instrument yang harus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁸

Yang termasuk data ini adalah tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konsep strategi buzz group yang di peroleh dari hasil interview kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, serta hasil observasi langsung pada siswa ketika proses belajar berlangsung.

b. Jenis data sekunder

Yaitu bentuk informasi yang telah di kumpulkan pihak lain. Jadi, dalam hal ini peneliti tidak memperoleh data dari sumbernya.⁹

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh dari dokumen penting, di antaranya meliputi:

- a) Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Sidoarjo
- b) Profil sekolah
- c) Struktur Organisasi
- d) Keadaan Guru dan siswa
- e) Keadaan Sarana Dan Prasarana

⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 46

⁹ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), 69

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat di butuhkan dengan menggunakan metode didalamnya. Hal ini di karenakan baik buruknya hasil penelitian sangat di tentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana di kemukakan oleh Sutrisno sebagai berikut:

“Baik buruknya suatu research sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam research ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan variabel. Untuk memperoleh data yang di maksud ini pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan-kegiatan yang di andalkan”.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dan dapat di pertanggungjawabkan maka dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di butuhkan.

Ada beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Dalam metode observasi ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data (IPD) berupa check list.

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode assessment search, situasi, kondisi obyek penelitian, dan sarana.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, nilai, karyawan, dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa check list.

c. Metode interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹¹ Dalam metode ini penulis menggunakan instrument data berupa wawancara, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang

¹⁰ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 1988), 212

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 3, 136

penggunaan strategi Buzz Group (Diskusi kecil) serta motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai pelaksanaan strategi buzz group di dalam kelas.

G. Teknik analisa data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan di interpretasikan.¹²

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain: metode observasi yaitu pengamatan pengolahan Buzz Group (Diskusi kecil) dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung, metode wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 103